

SKRIPSI

**ANALISIS JUMLAH KONSUMSI BERAS DAN PANGAN
TAMBAHAN PADA RUMAH TANGGA YANG
BERBEDA TINGKAT PENDAPATANNYA
DI KELURAHAN AIR TEMAM
KOTA LUBUKLINGGAU**

***ANALYSIS OF RICE AND ADDITIONAL FOOD
CONSUMPTION IN HOUSEHOLDS OF
DIFFERENT INCOME LEVELS
IN AIR TEMAM DISTRICT
LUBUKLINGAU CITY***



**Rossi Amalia
05011381722187**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS JUMLAH KONSUMSI BERAS DAN PANGAN
TAMBAHAN PADA RUMAH TANGGA YANG
BERBEDA TINGKAT PENDAPATANNYA
DI KELURAHAN AIR TEMAM
KOTA LUBUKLINGGAU**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Rossi Amalia
05011381722187

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SUMMARY

ROSSI AMALIA. Analysis Of Rice And Additional Food Consumption In Households Of Different Income Levels In Air Temam District Lubuklingau City. (Supervised by **ANDY MULYANA** and **THIRTAWATI**).

Food is everything that comes from plants, livestock and fish that is filled with carbohydrates, proteins, fats, vitamins and minerals. Diversification of staple food consumption is a food selection process that does not depend on just one type, but rather on various food ingredients such as rice which can be replaced with staple foods, namely corn and cassava (cassava). This means that the more diverse and balanced the composition of the food consumed, the better the nutritional quality. The aims of this study were (1) to analyze the comparison of consumption of rice and additional food for households at different levels of household income in Air Temam Village, Lubuklinggau 1 Selatan District, Lubuklinggau City. (2) Analyze what factors influence the consumption of rice and additional food for the population in Air Temam Village, Lubuklinggau Selatan District 1, Lubuklinggau City. The research method used was a survey method by interviewing every housewife in each household income class with the help of a questionnaire with a sample of 45 respondents. The results of this study indicate that: (1) The low income group has a significant value (2-sided) of 0.001 with a t count of 10.723, the middle income group has a significant value (2-sided) of 0.001 with a t count of 11.231 and the high income group has a significant (2-sided) value of 0.001 with a t count of 10.881. Of the three income groups, it can be said that there is a significant difference between rice food consumption and additional food consumption in each of these income groups. (2) The factors that influence rice consumption in Air Temam Village are the number of family members at low and high incomes, which have no significant effect, namely income, price, education level of the head of the family, and age of the housewife. Meanwhile, in the consumption of additional food for rice, the factors that affect low and high incomes are the price of rice and the number of family members and the factors that have no effect are income, the education level of the head of the family, and the age of the housewife.

Keywords: additional food, factors that influence consumption, rice.

RINGKASAN

ROSSI AMALIA. Analisis Jumlah Konsumsi Beras dan Pangan Tambahan Pada Rumah Tangga yang Berbeda Tingkat Pendapatannya di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **THIRTAWATI**).

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari tanaman, hewan ternak, dan ikan yang memenuhi atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral. Diversifikasi konsumsi bahan pangan pokok merupakan suatu proses pemilihan pangan yang tidak tergantung pada satu jenis saja, tetapi lebih terhadap berbagai bahan pangan seperti beras bisa diganti dengan makanan pokok yaitu jagung dan ubi kayu (ketela pohon). Hal ini dimaksudkan bahwa semakin beragam dan seimbang komposisi pangan yang dikonsumsi akan semakin baik kualitas gizinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis perbandingan konsumsi beras dan pangan tambahan rumah tangga pada tingkat pendapatan rumah tangga yang berbeda di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau 1 Selatan Kota Lubuklinggau. (2) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras dan pangan tambahan penduduk di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mewawancarai setiap ibu rumah tangga di masing-masing golongan pendapatan rumah tangga dengan bantuan kuisioner dengan jumlah sampel 45 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pada golongan pendapatan rendah memiliki nilai signifikan (2-sided) sebesar 0,001 dengan t hitung sebesar 10,723, pada golongan pendapatan sedang memiliki nilai signifikan (2-sided) sebesar 0,001 dengan t hitung 11,231 dan pada golongan pendapatan tinggi memiliki nilai signifikan (2-sided) 0,001 dengan t hitung sebesar 10,881. Dari ketiga golongan pendapatan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara konsumsi pangan beras dan konsumsi pangan tambahan pada masing-masing golongan pendapatan tersebut. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi beras di Kelurahan Air Temam yaitu jumlah anggota keluarga pada pendapatan rendah dan tinggi, yang tidak berpengaruh nyata yaitu pendapatan, harga, tingkat pendidikan kepala keluarga, dan umur ibu rumah tangga. Sedangkan pada konsumsi pangan tambahan faktor yang berpengaruh pada pendapatan rendah dan tinggi yaitu harga beras dan jumlah anggota keluarga dan faktor yang tidak berpengaruh yaitu pendapatan, tingkat pendidikan kepala keluarga, dan umur ibu rumah tangga.

Kata kunci: beras, faktor yang mempengaruhi konsumsi, pangan tambahan.

SKRIPSI

**ANALISIS JUMLAH KONSUMSI BERAS DAN PANGAN
TAMBAHAN PADA RUMAH TANGGA YANG
BERBEDA TINGKAT PENDAPATANNYA
DI KELURAHAN AIR TEMAM
KOTA LUBUKLINGGAU**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Rossi Amalia
05011381722187

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS JUMLAH KONSUMSI BERAS DAN PANGAN
TAMBAHAN PADA RUMAH TANGGA YANG
BERBEDA TINGKAT PENDAPATANNYA
DI KELURAHAN AIR TEMAM
KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI


Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Rossi Amalia
05011381722187

Pembimbing I


Indralaya, Desember 2022
Pembimbing II


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian,




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Jumlah Konsumsi Beras dan Pangan Tambahan Dalam Rumah Tangga yang Berbeda Tingkat Pendapatannya di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau" oleh Rossi Amalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|-------------------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Ketua | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003 | Pembimbing I | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001 | Pembimbing II | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 5. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP.197810152001122001 | Penguji | (.....
<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



(.....
[Signature].....)
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rossi Amalia

NIM : 05011381722187

Judul : Analisis Jumlah Konsumsi Beras Dan Pangan Tambahan Pada Rumah
Tangga yang Berbeda Tingkat Pendapatannya Di Kelurahan Air Temam
Kota Lubuklinggau

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



[Rossi Amalia]

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Rossi Amalia, lahir pada tanggal 23 Mei 1999 di Kayuagung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rozali dan Ibu Siti Rofiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Mulyaguna dan lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Teluk Gelam dan lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan, Penulis menyelesaikan bangku SMA di SMA Negeri 2 Kayuagung dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Ujian Seleksi Mandiri(USM).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Dinas Sosial Masyarakat (Sosmas). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Jumlah Konsumsi Beras Dan Pangan Tambahan Pada Rumah Tangga Yang Berbeda Tingkat Pendapatannya Di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangat lah sulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang penulis sayangi yaitu Ayah Rozali dan Ibu Siti Rofiah serta Adik penulis Syafira Umi Faiza yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses praktik lapangan, magang, hingga dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sejak awal dalam proses pembuatan proposal skripsi hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil dan penguji ujian akhir penelitian yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.

9. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis, Mba Dian, Mba Scrly, Kak Bayu, Kak Ikhsan dan Kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
10. Kepada seluruh keluarga besar semuanya terimakasih karna telah mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Prayudi Agil Pangestu selaku orang spesial, terimakasih sudah selalu membantu, menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman saya Melingga Adam Saputri, Weny Nopa Riyani, Dela Rahmasari yang telah memberikan banyak cerita tak terlupakan selama perkuliahan serta selalu membantu, mengingatkan, dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
13. Banyak terimakasih untuk Amalia Septiyani karna sudah berperan penting dalam proses pengerjaan skripsi ini dan juga yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman satu kelas Agribisnis A Indralaya 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman satu angkatan Agribisnis 2017 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakandalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangatmengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022



Rossi Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Pangan	7
2.1.2. Konsepsi Konsumsi	8
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Pangan Beras	11
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Pangan Tambahkan	13
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25

	Halaman
4.1.1. Letak Geografis Kota Lubuklinggau dan Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1	25
4.1.2. Letak Administratif Wilayah Kelurahan Air Temam	26
4.1.3. Kependudukan Wilayah Kelurahan Air Temam	26
4.1.4. Pendidikan Wilayah Kelurahan Air Temam	27
4.1.5. Mata Pencaharian Wilayah Kelurahan Air Temam	28
4.1.6. Sarana dan Prasarana Wilayah Kelurahan Air Temam	29
4.1.6.1. Sarana Pendidikan Wilayah Kelurahan Air Temam	29
4.1.6.2. Sarana Kesehatan Wilayah Kelurahan Air Temam	30
4.1.6.3. Sarana Ibadah dan Sosial Agama Wilayah Kelurahan Air Temam	30
4.2. Karakteristik Reaponden Penelitian	30
4.2.1. Karakteristik Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan	31
4.2.2. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	32
4.3. Jumlah Pangan Konsumsi Beras	34
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras dan Pangan Tambahan	36
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	36
4.4.1.1. Uji Normalitas	37
4.4.1.2. Uji Multikolinearitas	38
4.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas	38
4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.4.2.1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	40
4.4.2.2. Uji F (Simultan)	41
4.4.2.3. Uji t-(parsial)	42
4.4.2.4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Pangan Beras Dan Pangan Tambahan	44
4.4.2.5. Pengaruh Harga Terhadap Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Tambahan	45
4.4.2.6. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Tambahan	45

Halaman

4.4.2.7. Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Tambahan	46
4.4.2.8. Pengaruh Umur Ibu Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Tambahan	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Konsumsi Keynes	10
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	14
Gambar 4.1. Uji Normalitas Pangan Beras	37
Gambar 4.2. Uji Normalitas Pangan Tambahan	37
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas Konsumsi Pangan Beras	39
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas Konsumsi Pangan Tambahan	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 4.1. Penduduk Kelurahan Air Temam Berdasarkan Jenis Kelompok Umur	27
Tabel 4.2. Penduduk Kelurahan Air Temam Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Air Temam	28
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah yang Ada di Kelurahan Air Temam	29
Tabel 4.5. Sarana Ibadah di Kabupaten Lubuklinggau Selatan 1	30
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	31
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	32
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga	33
Tabel 4.9 Jenis Pangan Tambahan yang Dikonsumsi Responden	34
Tabel 4.10. Analisis Uji Perbandingan Konsumsi Beras dan Pangan Tambahan Pada Tingkat Pendapatan yang Berbeda	35
Tabel 4.11. Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jumlah Konsumsi Pangan Beras	40
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan	40
Tabel 4.14. Hasil Uji F Jumlah Konsumsi Pangan Beras	41
Tabel 4.15. Hasil Uji F Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan.....	41
Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (T) Jumlah Konsumsi Pangan Beras	42
Tabel 4.17. Hasil Uji Parsial (T) Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Lubuklinggau	51
Lampiran 2. Karakteristik Responden Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Rendah	52
Lampiran 3. Karakteristik Responden Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Sedang	53
Lampiran 4. Karakteristik Responden Pada Golongan Pendapatan Rumah Tangga Tinggi.....	54
Lampiran 5. Jumlah Konsumsi Pangan Beras Rumah Tangga Responden	55
Lampiran 6. Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan Rumah Jenis Singkong	56
Lampiran 7. Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan Beras Rumah Jenis Ubi Jalar	57
Lampiran 8. Jumlah Konsumsi Pangan Tambahan Beras Rumah Jenis Kentang	58
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Perbandingan 2 Variabel	59
Lampiran 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda di Variabel Dummy	62
Lampiran 11. Wawancara Responden	65
Lampiran 12. Foto Bersama di Kantor Desa Air Temam	66
Lampiran 13. Kuisisioner Penelitian	67

BIODATA

Nama/NIM : Rossi Amalia/05011381722187
Tempat/tanggal lahir : Kayuagung/23 Mei 1999
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Jumlah Konsumsi Beras Dan Pangan Tambahan Pada Rumah Tangga Yang Berbeda Tingkat Pendapatannya Di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Thirtawati, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

Analisis Jumlah Konsumsi Beras Dan Pangan Tambahan Pada Rumah Tangga Yang Berbeda Tingkat Pendapatannya Di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau

Analysis Of Rice And Additional Food Consumption In Households Different Income Levels In Air Temam District Lubuklinggau City

Rossi Amalia¹, Andy Mulyana², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32, Indaralaya, Ogan Ilir, 30662

Abstract

Food is everything that comes from plants, livestock and fish that is filled with carbohydrates, proteins, fats, vitamins and minerals. Diversification of staple food consumption is a food selection process that does not depend on just one type, but rather on various food ingredients such as rice which can be replaced with staple foods, namely corn and cassava (cassava). This means that the more diverse and balanced the composition of the food consumed, the better the nutritional quality. The aims of this study were (1) to analyze the comparison of consumption of rice and rice substitutes for households at different levels of household income in Air Temam Village, Lubuklinggau 1 Selatan District, Lubuklinggau City. (2) Analyze what factors influence the consumption of rice and rice substitute food for the population in Air Temam Village, Lubuklinggau Selatan District 1, Lubuklinggau City. The research method used was a survey method by interviewing every housewife in each household income class with the help of a questionnaire with a sample of 45 respondents. The results of this study indicate that: (1) The low income group has a significant value (2-sided) of 0.001 with a t count of 10.723, the middle income group has a significant value (2-sided) of 0.001 with a t count of 11.231 and the the high income group has a significant (2-sided) value of 0.001 with a t count of 10.881. Of the three income groups, it can be said that there is a significant difference between rice food

consumption and rice substitute food consumption in each of these income groups.
(2) The factors that influence rice consumption in Air Temam Village are the number of family members at low and high incomes, which have no significant effect, namely income, price, education level of the head of the family, and age of the housewife. Meanwhile, in the consumption of food substitutes for rice, the factors that affect low and high incomes are the price of rice and the number of family members and the factors that have no effect are income, the education level of the head of the family, and the age of the housewife.

Keywords: rice, rice substitute food, factors that influence consumption.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP.196012021986031003

Indralaya, Desember 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan paling utama untuk kehidupan manusia dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 18 tahun 2012 tentang pangan. Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang banyak, Indonesia memiliki tantangan sendiri untuk memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya. Namun demikian, karena Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, bangsa Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri (Dewan Ketahanan Pangan, 2015).

Untuk mewujudkan ketahanan pangan yang kuat dan berkesinambungan, berdasarkan Undang-Undang Pangan Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, maka implementasi pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan 3 (tiga) komponen utama yang harus dipenuhi, yaitu: (1) Ketersediaan pangan yang cukup dan merata; (2) Keterjangkauan pangan yang efektif dan efisien; serta (3) Konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang. Ketiga komponen tersebut dapat diwujudkan sampai tingkat rumah tangga, apabila: (a) Memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang beragam untuk peningkatan ketersediaan pangan; (b) Melaksanakan diversifikasi pangan untuk mendorong konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi seimbang, dan aman; (c) Menjamin pasokan pangan ke seluruh wilayah dan terjangkau oleh masyarakat; (d) Memanfaatkan pasar pangan internasional secara bijaksana bagi pemenuhan konsumen yang beragam; serta (e) Memberikan jaminan bagi masyarakat miskin di perkotaan dan perdesaan dalam mengakses pangan yang bersifat pokok (Badan Ketahanan Pangan, 2019).

Menurut Suryana dalam Silalahi (2013), pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ternak dan ikan yang memenuhi atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi

pertumbuhan kesehatan. Pangan dikenal sebagai pangan pokok jika dimakan secara teratur oleh suatu kelompok penduduk dalam jumlah cukup besar untuk menyediakan bagian terbesar dari konsumsi energi total yang dihasilkan oleh makanan. Ketersediaan pangan yang cukup untuk seluruh penduduk di suatu wilayah belum menjamin terhindarnya penduduk dari masalah pangan dan gizi. Kebutuhan pangan untuk konsumsi rumah tangga merupakan hal pokok dalam kelangsungan hidup. Selain ketersediaan pangan juga perlu diperhatikan, pola konsumsi pangan rumah tangga atau keseimbangan kontribusi diantara jenis pangan yang dikonsumsi, sehingga dapat memenuhi standar gizi yang telah dianjurkan. Dengan demikian, masyarakat dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan baik.

Beras menjadi makanan pokok utama masyarakat di berbagai daerah di Indonesia, bahkan daerah yang sebelumnya mengkonsumsi bahan pangan pokok bukan beras kini berpindah mengkonsumsi bahan pangan beras. Menurut Purwono dan Purwaningsih (2013), dari total energi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, hampir 60% dicukupi oleh beras. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan beras masyarakat Indonesia sangat besar. Konsumsi beras di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Data yang dipublikasikan oleh BPS menunjukkan rata-rata tingkat konsumsi beras secara nasional adalah 114,60 kg/kapita/tahun (Kementan, 2018). Ketergantungan masyarakat Indonesia yang sangat tinggi terhadap beras akan menjadi masalah jika ketersediaan beras tidak tercukupi.

Diversifikasi konsumsi bahan pangan pokok merupakan suatu proses pemilihan pangan yang tidak tergantung pada satu jenis saja, tetapi lebih terhadap berbagai bahan pangan seperti beras bisa diganti dengan makanan pokok yaitu jagung dan ubi kayu (ketela pohon). Hal ini dimaksudkan bahwa semakin beragam dan seimbang komposisi pangan yang dikonsumsi akan semakin baik kualitas gizinya.

Diversifikasi konsumsi pangan pokok dalam hal ini dimaksudkan bahwa semakin beragam dan berimbang konsumsi pangan yang dikonsumsi akan semakin baik kualitas gizinya. Sedangkan konsumsi pangan rumah tangga

merupakan kebutuhan anggota rumah tangga terhadap pangan yang bertujuan untuk memantapkan ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Ketahanan pangan ini meliputi konsumsi pangan yang cukup terkait dengan kuantitas dan kualitas pangan.

Oleh karena itu diversifikasi konsumsi pangan pokok harus ditingkatkan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia. Definisi UU No.7 Tahun 1996 tentang pangan adalah: “pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengelolaan dan atau pembuatan makanan atau minuman”.

Berdasarkan wilayahnya, Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi lumbung pangan yang tidak terlepas dari potensi sumber daya lahan yang bervariasi, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Dengan demikian pemanfaatan potensi sumber daya lahan yang tersedia secara keseluruhan melalui upaya peningkatan pelayanan jaringan irigasi dan rawa, penggunaan agroinput, peningkatan kemampuan petani mengakses modal perbankan dan pengembangan penggunaan alat pertanian, sehingga provinsi Sumatera Selatan masuk dalam 5 besar provinsi penghasil beras Nasional 2019 dengan menghasilkan produksi padi sebesar 2,60 juta ton GKG atau setara 1,61 juta ton beras, dengan luas panennya sebesar 539.316 ha (BPS, 2019).

Selanjutnya, Pada Tabel 1.1. dapat dilihat daerah Sumatera Selatan dengan penghasil produksi beras terbesar adalah Banyuasin dengan jumlah produksi beras sebanyak 517.505,93 ton, dan disusul daerah Ogan Komering Ulu Timur dan Ogan Komering Ilir dengan masing-masing banyak produksi 328.690,08 ton dan 276.853,24 ton. Sekalian kita dapat melihat daerah Sumatera Selatan yang sebagai daerah surplus dan defisit beras ternyata masih memiliki daerah yang masih termasuk daerah defisit beras dikarenakan daerah tersebut bukan daerah pertanian melainkan daerah perkebunan dan perdagangan termasuk daerah defisit beras

dikarenakan daerah tersebut bukan daerah pertanian melainkan daerah perkebunan dan perdagangan.

Tabel 1.1. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Produksi Beras (ton)	Konsumsi Beras (ton)	Surplus-Defisit (ton)	Keterangan
Ogan Komering Ulu	10.134,79	41.046,38	-30.911,59	Defisit
Muara Enim	47.489,53	71.055,82	-23.566,29	Defisit
Lahat	41.778,39	45.678,84	-3.900,45	Defisit
Musi Rawas	59.135,88	45.058,12	14.077,76	Surplus
Musi Banyuasin	78.063,49	72.200,63	5.862,86	Surplus
Banyuasin	517.506,93	95.359,39	422.147,54	Surplus
Ogan Komering Ulu Selatan	21.377,01	40.289,86	-18.912,85	Defisit
Ogan Komering Ulu Timur	328.690,08	75.517,01	253.173,07	Surplus
Ogan Ilir	41.045,61	47.990,00	-6.944,39	Defisit
Empat Lawang	31.947,11	27.918,32	4.028,79	Surplus
Pali	9.383,12	21.173,86	-11.790,74	Defisit
Musi Rawas Utara	3.710,91	21.445,56	-20.734,65	Defisit
Palembang	7.245,28	185.545,60	-178.300,32	Defisit
Prabumulih	77,97	20.846,94	-20.768,97	Defisit
Pagar Alam	7.275,72	15.531,27	-8.255,55	Defisit
Lubuk Linggau	5.142,26	25.912,12	-20.769,86	Defisit
Sumatera Selatan	1.487.312,32	945.158,81	542.153,51	Surplus

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019 (diolah)

Perilaku konsumsi setiap rumah tangga senantiasa selalu berbeda antara satu dengan yang lain tergantung oleh beberapa faktor yang terjadi dalam masing-masing suatu rumah tangga tersebut (Sukirno 2014). Konsumsi rumah tangga dalam beberapa penelitian terdahulu secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam menetapkan konsumsi pangan dan non pangannya, dalam buku Keynes yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* dijelaskan bahwa pendapatan yang dimiliki seseorang mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Semakin besar pendapatan maka konsumsi juga akan semakin besar (Pujoharso, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang pendapatan Indonesia terbesar dengan lebih dari 60 persen

Produk Domestik Bruto (PDB). Walaupun dianggap sebagai penyumbang pendapatan daerah terbanyak, nyatanya masih banyak rumah tangga yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi suatu rumah tangga menurut Hanum (2018) ialah pendidikan, yaitu semakin tinggi pendidikan seseorang kebutuhan hidupnya semakin meningkat. Kondisi ini disebabkan karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi selain memenuhi kebutuhan pangan tetapi juga kebutuhan informasi, pergaulan di masyarakat dan kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaannya.

Jika dilihat dari data statistiknya Kota Lubuklinggau memiliki tingkat konsumsi terbesar kedua di Provinsi Sumatera Selatan setelah Kota Palembang. Selain dianggap sebagai salah satu daerah penyumbang konsumsi terbesar, Kota Lubuklinggau juga dipandang sebagai daerah yang mayoritas penduduknya sebagai petani khususnya yang berada di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 yang 61% penduduknya adalah petani (Kantor Camat Kelurahan Lubuklinggau Selatan1, 2019). Walaupun sebagai daerah penyumbang terbesar namun masih banyak rumah tangga prasejahtera khususnya yang berprofesi sebagai petani belum merasakan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Hal tersebut terbukti berdasarkan Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 dalam Angka (2019) terdapat total 3.883 rumah tangga yang 668 Rumah tangganya termasuk dalam kategori pra sejahtera. Angka tersebut tentunya cukup menjelaskan bahwa di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan masih banyak rumah tangga yang belum dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Dengan judul penelitian “Analisis Jumlah Konsumsi Beras Dan Pangan Tambahan Pada Rumah Tangga Yang Berbeda Tingkat Pendapatannya Di Kelurahan Air Temam Kota Lubuklinggau”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar perbandingan jumlah konsumsi beras dan pangan tambahan rumah tangga pada tingkat pendapatan rumah tangga yang berbeda di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi beras dan pangan tambahan penduduk di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis selisih konsumsi beras dan pangan tambahan rumah tangga pada tingkat pendapatan rumah tangga yang berbeda di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau 1 Selatan Kota Lubuklinggau.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras dan pangan tambahan penduduk di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai konsumsi beras dan pangan tambahan pada setiap tingkat pendapatan rumah tangga di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan, seperti pemerintah daerah khususnya Pemerintah di Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaiyani. 2010. Pengertian Konsumsi menurut Para Ahli. (<http://id.shvoong.com>). Diakses Pada 23 November 2020.[Online].
- Ariani, M. 2006. Diversifikasi Konsumsi Pangan Masih Wacana. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 28 No.3. Bogor
- Artaman, 2015. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar. Bali: Universitas Udayana.
- Badan Ketahanan Pangan. 2019. Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan. Jakarta :Indonesia.
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKPP). 2019. Konsumsi Rumah Tangga. Provinsi Sumatera Selatan. Diakses Pada 7 Desember 2020.[Online].
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2019. Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2019. Lubuklinggau: Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. Pada 12 Desember 2020. [Online].
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Beras dan Konsumsi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. Palembang: BPS Sumatera Selatan. Diakses Pada 18 November 2020. [Online].
- Badan Pusat Statistik. 2020. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan per kapita dalam sebulan Masyarakat Perkotaan tahun 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses Pada 3 Desember 2020. [Online].
- Baliwati, F.Y. 2010. Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Di Perdesaan dan Perkotaan. Jurnal Gizi dan Pangan Vol. 6 NO. 3. Hal 200-207.
- Dewan Ketahanan Pangan. 2015. Pedoman Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan. Jakarta : Indonesia.
- Fadillah. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung. Jurnal JIIA. Vol 2. No 1. Hal 71-76. Diakses Pada 6 Desember 2020. [Online].
- Hakim, M., Mulyana, A., Marwa, T. 2012. Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis XIII Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gajah Mada.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa

- Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75-84. Diakses Pada 9 Desember 2020. [Online].
- Kementrian Pertanian. 2018. Data Kementan Selaras dengan Data BPS. www.pertanian.go.id. Diakses Pada 23 November 2020. [Online].
- Khoirina, A. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi. (<http://anindyaditakhoirina.wordpress.com>). Diakses Pada 19 November 2020.
- Linggardini. 2005. Analisis Tingkat Konsumsi Beras di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Mankiw. 2013. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utra. Tesis USU. Medan.
- Ni Made Suyati Y.P, Diversifikasi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pendesaan Di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 13 No. 1 Tahun 2006.
- Pujoharso. 2013. Aplikasi Teori Konsumsi Keynes terhadap Pola Konsumsi Makan Masyarakat Indonesia. Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Purwono dan Purnamawati, H. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rohman, A. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*. Vol. 32 No. 1. Hal 29-34.
- Rosyidi, Suherman. 2011. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Silalahi, E.N. 2013. Tingkat Konsumsi dan Pola Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitpu, H. 2009. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pangan Pengganti Beras Rumah Tangga Penduduk Dearah Defisit Produksi Beras Di Kota Pagar Alam. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2014. Teori Pengantar Makroekonomi edisi 3. PT.Raja grafindo persada. Jakarta.